

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Dinas Perikanan Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Kelurahan Sungai Malang yang terletak di Jl. Sukmaraga No. 062 Kelurahan Sungai Malang, Kecamatan Amuntai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan 71414.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Penelitian kuantitatif juga berarti pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survei untuk menentukan frekuensi dan persentase tanggapan mereka.

C. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan penelitian asosiatif atau kausal. Menurut Abdul Muin (2023:15) pendekatan penelitian asosiatif atau kausal yaitu hubungan yang mempunyai sifat sebab akibat. Artinya disini terdapat variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (variabel yang dipengaruhi).

Jadi penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pengetahuan orang tua (variabel X) terhadap efektivitas Program Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN) dan (variabel Y) di

Kelurahan Sungai Malang Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara, serta untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel tersebut.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Nanda Dwi Rizkia, dkk. (2022:94) populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dan dapat diukur berdasarkan karakteristik tertentu yang menjadi target kesimpulan dari hasil penelitian.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah orang tua dari anak yang terdata mengalami stunting di Kelurahan Sungai Malang sebanyak 62 orang di Kelurahan Sungai Malang Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara yang menjadi sasaran Program Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN). Dengan demikian, populasi penelitian ini difokuskan pada masyarakat yang memiliki anak yang terdata mengalami stunting, yaitu sebanyak 62 orang anak, sehingga orang tua atau keluarga dari anak tersebut menjadi responden dalam penelitian ini.

2. Sampel

Menurut Sugiyono dalam Abigail Soesana (2023:41) sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga

dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat di Kelurahan Sungai Malang Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara yang menjadi sasaran Program GEMARIKAN.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Sampling*. Teknik *Total Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Berdasarkan pendapat tersebut, karena jumlah populasi kurang dari 100, maka semua anggota populasi juga dijadikan sebagai sampel. Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 62 orang dari orang tua anak yang terdata mengalami stunting sebagai responden.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka peneliti akan mengambil sampel sebanyak 62 orang responden dalam penelitian tentang Pengaruh Tingkat Pengetahuan Orang Tua Terhadap Efektivitas Program Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN) di Kelurahan Sungai Malang Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Tabel 3. 1

Data Identitas Responden

No.	Nama Anak	Nama Orang Tua
(1)	(2)	(3)
1.	Ahmad Zainur Ridha	Anshari
2.	Eva Nazia Almahyra	Taupik Nazarin
3.	M. Adnan	Ishak
4.	M. Naufal	Sulaiman
5.	M. Raffa	Sarkani
6.	M. Rifai	Didi Rifani
7.	Mirna	Sarman - Lisda
8.	Rahmadania Safitri	Jidi
9.	Rina Natasya Putri	Ahmani
10.	Zaina Almahyra	Aspian Nor
11.	Abdillah	Mia
12.	Adiba Khanza Adira	Rusita
13.	Ahmad Ardi Yusuf	Rahmatika Ninti
14.	Ahmad Faeza Muttaqi Syawala	Wahyu
15.	Ahmad Hanan Al-Hafidz	Hisbullah
16.	Ahmad Sadili	Mawarti
17.	Amanda Rizky Wati	M. Ilmi
18.	Davit Yahya Abidzar	Williani
19.	Fais Al Fatih	Elfani
20.	Kaisha Humaira Putri	Bella
21.	Lathifatun Nuha El K	Rusmini
22.	Liyo	Zakiah
23.	M. Akbar Ramadhan	Riska
24.	M. Al Gazali	Mughni
25.	M. Al-Bakrie	Muhammad
26.	M. Aldi Ramadhon	Kahpiadi
27.	M. Alfariz	Sri Yanti
28.	M. Kamil	A. Busairi
29.	M. Nazwan	Hamriah
30.	M. Rifani	Anita
31.	M. Sulaiman Akbar	Fitri
32.	Mufhi Datul Husna	Rahmah
33.	Muhammad Azmi	Ahmad Riyadi Al-Janani
34.	Putri Zulaikha	Desi
35.	Raisya Azzahra	Rini
36.	Revalina Jihan Majaya	Muliati
37.	Zafirah Syafira	Khadijah
38.	Adelia Azzahra	Rezky Fere Irawan
39.	Muhammad Fawwas Kamil	Al Alabi
40.	Muhammad Raffasya Novrian	Ahmad Rifky

(1)	(2)	(3)
41.	Namira Adzalika Azzahra	Norliansyah
42.	Rizkia Nur Humaira	Rony
43.	A. Husairi	M. Abdul Malik
44.	Ahmad Saman Musadik	M. Jamil
45.	Gusti M. Hanan A	Gusti M. Erwinsyah
46.	Hanna Hilyatus Shalihat	M. Syaidi
47.	Haura Zaida A	Miftah Khair
48.	M. Akbar	M. Eddy Effendi
49.	M. Azkha Ar Rasyid	Harun Ar-Rasyid
50.	M. Ikhsan	Amrullah
51.	M. Kahfi	Joni
52.	M. Raihan	Mulkansah
53.	M. Suryani Abdan	Ramahdani
54.	M. Zaki Ali	Yuspia Shadiq Hadinata
55.	M. Zikri Hady	M. Fauzan
56.	Maysa Saputri	Ahyani
57.	Muhammad Muhyiddin	Heri Saputra
58.	Muhammad Noor Faiz	Ibnul Mubarak
59.	Nur Amara	Sirin
60.	Nur Syifa Azzahra	Porwono
61.	Siti Meisharah A	Akim
62.	Sopia Sifa Nazia	Supian

Sumber : Dibuat oleh Peneliti (2026)

E. Definisi Operasional Penelitian

1. Variabel Bebas/Independen (X)

Menurut Iman Subasman (2025:93), variabel independen sering disebut sebagai variabel bebas karena nilai atau kondisinya dapat diubah oleh peneliti. Menurut Sugiyono, variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan terhadap variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Tingkat Pengetahuan orang tua.

Teori tingkat pengetahuan menurut Notoatmodjo dalam Heriaty Berutu, dkk. (2023:22-24), terdiri dari beberapa tingkatan, yaitu:

a. Tahu (*know*)

Merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah diartikan mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya untuk mengukur bahwa orang tahu tentang sesuatu dengan menggunakan

kata kerja antara lain menyebutkan, mendefinisikan, menguraikan dan sebagainya.

b. Memahami (*comprehension*)

Merupakan suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. bila telah paham secara objek, maka kita harus menjelaskan, menerangkan, menyebutkan contoh, menyimpulkan dan meramalkan terhadap objek yang dipelajari.

c. Aplikasi (*application*)

Merupakan suatu kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi dan kondisi yang sebenarnya.

d. Analisis (*analysis*)

Merupakan suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau objek ke dalam komponen-komponen tertentu, tetapi dalam struktur organisasi tersebut dan mempunyai hubungan satu sama lain.

e. Sintesis (*synthesis*)

Menunjukkan suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian didalam suatu bentuk keseluruhan yang baru.

f. Evaluasi (*evaluation*)

Merupakan kemampuan untuk melakukan penelitian terhadap suatu materi atau objek berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. setelah orang mendapatkan pengetahuan, selanjutnya menimbulkan respon batin dalam bentuk sikap yang diketahuinya itu. Untuk mencapai kesepakatan atau kesamaan persepsi sehingga tumbuh keyakinan dalam hal masalah yang dihadapi diperlukan suatu proses komunikasi, informasi, dan motivasi yang matang, sehingga diharapkan terjadi perubahan perilaku seseorang.

Tingkat pengetahuan dalam penelitian ini diartikan sebagai kemampuan orang tua dalam mengetahui, memahami, dan menerapkan informasi mengenai Program Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN) serta manfaat konsumsi ikan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Variabel Terikat/Dependen (Y)

Menurut Dameria Sinaga (2022:27) variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independen atau variabel bebas. Variabel terikat

penelitian ini yaitu Efektivitas Program Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN).

Teori efektivitas program menurut Campbell dalam Oley Rocky Fernandes, dkk. (2025:18), meliputi beberapa indikator, yaitu:

a. Keberhasilan program

Keberhasilan program dari efektivitas dapat ditinjau dari rangkaian proses maupun mekanisme suatu kegiatan yang dilakukan di lapangan, berdasarkan program efektivitas yang dijalankan dengan kemampuan operasional dalam pelaksanaan program kerja sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya.

b. Kepuasan terhadap program

Salah satu kriteria dari efektivitas yang mengacu pada keberhasilan suatu program dalam pemenuhan kebutuhan pengguna yakni tingkat kepuasan. Berdasarkan kualitas produk dan jasa yang dihasilkan, pengguna dapat merasakan kepuasan, karena semakin tinggi kualitas produk dan jasa yang diberikan maka semakin tinggi juga tingkat kepuasan yang dirasakan oleh para pengguna semakin tinggi yang dapat menimbulkan keuntungan untuk lembaga.

c. Keberhasilan sasaran

Pada keberhasilan sasaran, efektivitas ditinjau dari sudut pencapaian tujuan. Adapun peninjauannya dipusatkan pada perhatian terhadap aspek output, yang artinya adalah efektivitas dideskripsikan seberapa jauh tingkat output dalam suatu prosedur maupun kebijakan dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan organisasi.

d. Tingkat *input* dan *output*

Hasil efektivitas dapat dilihat dari perbandingan antara *input* (pemasukkan) dengan *output* (keluaran). Apabila pengeluaran lebih besar daripada pemasukkan, maka dapat disimpulkan dan masuk dalam kategori efisien dan efektif, namun jika sebaliknya maka dapat dikatakan tidak efisien dan efektif.

e. Pencapaian tujuan secara menyeluruh

Pencapaian tujuan dihasilkan pada seberapa besar dan jauh suatu organisasi dalam melaksanakan tugasnya. Dalam hal ini, pencapaian tujuan merupakan penilaian umum dengan sebanyak mungkin kriteria tunggal serta menghasilkan penilaian umum dalam efektivitas yang dihasilkan organisasi.

Efektivitas program dalam penelitian ini diartikan sebagai tingkat keberhasilan pelaksanaan Program GEMARIKAN dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, khususnya dalam meningkatkan kesadaran dan konsumsi ikan di masyarakat.

F. Instrumen Penelitian

Dalam melaksanakan suatu penelitian, diperlukan sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data secara sistematis dan terarah. Alat yang digunakan dalam penelitian tersebut disebut sebagai instrumen penelitian. Menurut Mukhadis dalam Nurulita Imansari (2023:110), instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data pada setiap tahapan penelitian, sehingga data yang diperoleh dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya sesuai dengan variabel yang diteliti.

Dalam penelitian ini, alat yang digunakan adalah angket atau kuesioner. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Penyusunan angket dalam penelitian ini menggunakan bentuk tertutup, yaitu responden hanya diminta untuk memilih satu jawaban yang telah disediakan sesuai dengan kondisi atau pendapat mereka.

Selain itu, untuk memastikan keakuratan dan konsistensi dalam pengukuran, angket yang digunakan dilengkapi dengan skala pengukuran yang jelas, yaitu skala Likert. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden terhadap variabel yang diteliti, sehingga data yang diperoleh dapat diolah secara kuantitatif dan dianalisis secara statistik.

Tabel 3. 2

Instrumen Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Variabel X: Tingkat Pengetahuan Orang tua Menurut Notoatmodjo dalam Heriaty Berutu, dkk. (2023:22-24) tentang tingkat pengetahuan:	Tahu (<i>Know</i>)	a. Menyebutkan informasi tentang Program GEMARIKAN b. Menguraikan manfaat konsumsi ikan
	Memahami (<i>Comprehension</i>)	a. Menjelaskan tujuan GEMARIKAN b. Menyebutkan kandungan gizi ikan
	Aplikasi (<i>Application</i>)	a. Menerapkan konsumsi ikan sehari-hari b. Memberikan ikan kepada anak
	Analisis (<i>Analysis</i>)	a. Meningkatkan pengetahuan tentang gizi ikan b. Memahami peran ikan dalam pencegahan stunting
	Sintesis (<i>synthesis</i>)	a. Menggunakan pengetahuan tentang manfaat ikan dalam pola makan keluarga b. Menyusun menu makanan dari ikan c. Membuat variasi olahan ikan untuk anak
	Evaluasi (<i>Evaluation</i>)	a. Menilai pentingnya GEMARIKAN b. Menanggapi saat kegiatan sosialisasi
Variabel Y: Efektivitas Program Menurut Campbell dalam Danie Saputra Priyatna, dkk. (2021:26) tentang efektivitas:	Keberhasilan Program	a. Sosialisasi program terlaksana b. Program berjalan sesuai rencana
	Keberhasilan Sasaran	a. Program menjangkau masyarakat b. Terjadi peningkatan konsumsi ikan
	Kepuasan Terhadap Program	a. Merasa adanya kepuasan terhadap program b. Program dirasakan bermanfaat
	Tingkat <i>Input</i> dan <i>Output</i>	a. Adanya dukungan pelaksanaan program b. Peningkatan kesadaran

		konsumsi ikan
	Pencapaian Tujuan Menyeluruh	a. Peningkatan konsumsi ikan masyarakat b. Penurunan masalah gizi (stunting)

Sumber : Dibuat oleh Peneliti (2026)

G. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Abigail Soesana (2023:50) Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dengan tepat seperti melalui wawancara (interview), angket (kuesioner), observasi (pengamatan), tes (ujian), dan dokumentasi.

1. Observasi

Menurut Sugiyono dalam Umar Hamdan Nasution dan Listya Devi Junaidi (2024:75) menyatakan bahwa observasi adalah sebagai teknik pengamatan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses dan perilaku.

2. Angket

Menurut Abdul Muin (2023:53) angket atau yang disebut juga dengan kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara kepada responden untuk dijawab oleh mereka.

3. Dokumentasi

Menurut Rahmadi (2021:85) dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen atau informasi yang didokumentasikan berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Dokumen tertulis seperti, catatan harian, arsip, kumpulan surat,

dan sebagainya. Sedangkan dokumen terekam dapat berupa foto, video, dan sebagainya.

H. Teknik Penentuan Skor

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala Likert untuk menentukan skor. Menurut Slamet Widodo, dkk. (2023:73), skala Likert digunakan dengan menjabarkan variabel menjadi indikator-indikator yang kemudian disusun menjadi butir pernyataan dalam instrumen. Jawaban pada angket terdiri dari lima alternatif, yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu (netral), tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Tabel 3.3
Skala Likert

Alternatif Jawaban	Simbol	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Cukup Setuju	CS	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber : Dibuat oleh Peneliti (2026)

Untuk mengetahui total skor variabel dalam presentase, maka digunakan rumus berikut:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

N = Jumlah seluruh nilai

n = Nilai yang diperoleh

% = Presentase

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Karimuddin (2021: 83), validitas yakni tingkat keakuratan serta kecermatan suatu instrumen atau alat ukur saat menjalankan pengukuran atas apa yang sebenarnya diinginkan untuk dilakukan pengukurannya. Pada konteks penelitian, alat ukur dianggap sah atau valid jika mampu mengukur variabel yang dimaksud dengan tepat.

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan teknik Korelasi Product Moment melalui bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science* atau *Statistical Product and Service Solutions*) versi 25. Kemudian bandingkan hasil dari r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} pada tingkat kesalahan 0,05.

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, mengartikan item mampu disebut valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, mengartikan item dikatakan tidak valid.

Tinggi rendahnya validitas suatu angket atau kuesioner dihitung menggunakan teknik Korelasi Product Moment dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

X = Skor pertanyaan

Y = Skor total

2. Uji Reliabilitas

Menurut Slamet Widodo, dkk. (2023:60) uji reliabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang. Reliabilitas adalah tes untuk mengukur atau mengamati sesuatu yang menjadi objek ukur.

Pada program SPSS, metode ini dilakukan dengan metode *Cronbach Alpha* (α), dimana angket dikatakan reliable jika nilai *Cronbach Alpha* (α) lebih besar dari 0,60. Rumus yang digunakan untuk *Cronbach Alpha* (α), yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma h^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrument

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma h^2$ = Jumlah varian butir

$\sigma^2 t$ = Varian total

J. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah serangkaian uji statistik yang dilakukan sebelum melakukan analisis regresi linear untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi asumsi-asumsi dasar.

a. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan uji statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen bersifat linier atau tidak. Dalam penelitian ini, uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen yaitu tingkat pengetahuan orang tua dengan variabel dependen yaitu efektivitas Program Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN). Pengujian linieritas dilakukan dengan melihat hasil *Test for Linearity* menggunakan aplikasi SPSS versi 26. Adapun dasar pengambilan keputusan uji linearitas sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Linearity Sig.* $> 0,05$, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel Tingkat Pengetahuan (X) dengan variabel Efektivitas (Y).
- 2) Jika nilai *Linearity Sig.* $< 0,05$, maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel Tingkat Pengetahuan (X) dengan variabel Efektivitas (Y).

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki residual berdistribusi normal.

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Kolmogorov-Smirnov (K-S)*.

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka dapat dikatakan berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka dapat dikatakan tidak berdistribusi normal.

c. Uji Korelasi

Menurut Setyo Budiwanto (2017:62) teknik analisis korelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidak adanya kecenderungan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam menggunakan teknik analisis korelasi, paling sedikit harus ada dua variabel yang dikorelasikan. Hasil analisis korelasi akan diperoleh koefisien korelasi yang menunjukkan besarnya hubungan antar variabel. Dalam penelitian ini analisis korelasi person digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel bebas/independen dengan variabel terikat/dependen dengan tujuan mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara variabel x dan y dan diukur dengan suatu nilai yang disebut koefisien korelasi. Adapun dasar pengambilan keputusan uji korelasi sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak terdapat hubungan antara variabel X dan Y .
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka terdapat hubungan antara variabel X dan Y .

d. Uji Heterokedastisitas

Menurut Resista Vikaliana (2022:23) uji ini membantu peneliti untuk memeriksa perbedaan yang tidak sama antara residu satu dengan pengamatan lainnya. Untuk mendeteksi masalah heterokedastisitas, penelitian ini menggunakan uji Glejser dengan melihat nilai signifikansi dengan tingkat signifikansi 0,05. Adapun dasar pengambilan keputusan uji heterokedastisitas sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka terjadi gejala heterokedastisitas.

2. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis kuantitatif dengan metode statistik yang digunakan adalah analisis linier sederhana. Analisis linier sederhana adalah suatu analisis yang mengukur pengaruh variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Metode analisis regresi linear sederhana ini dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS. Persamaan regresi linier sederhana yaitu sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

X = Variabel bebas/independen

Y' = Variabel terikat/dependen

a = Konstanta (nilai Y' apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan maupun penurunan)

Adapun dasar pengambilan keputusan uji regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial atau uji t merupakan uji statistik yang digunakan dalam analisis regresi untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Meskipun penelitian ini menggunakan teknik total sampling, pengujian hipotesis tetap dilakukan menggunakan uji statistik (uji t) dengan tingkat signifikansi tertentu untuk mengetahui kekuatan pengaruh antar variabel.

Dalam penelitian ini, uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu tingkat pengetahuan orang tua terhadap variabel dependen yaitu efektivitas Program Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN).

Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05. Kriteria pengujiannya yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, yang berarti terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

2) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima, yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji Determinasi (r^2)

Uji determinasi (r^2) adalah ukuran statistik yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Nilai r^2 berkisaran antara 0 – 1 atau dapat dijelaskan dalam bentuk persentase (0%-100%).

